

No. Skripsi : 6848/BKI-D/SD-S1/2024

**EFEKTIVITAS KONSELING INDIVIDU UNTUK MENEKAN PERILAKU  
ACADEMIC CYBERLOAFING PADA MAHASISWA BIMBINGAN  
KONSELING ISLAM UIN SUSKA RIAU ANGKATAN 2022**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

**MAULIDDIA AKBAR**  
NIM : 12040225050

**PRODI BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
1445H/2024**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



**PENGESAHAN UJIAN MUNAQASAH**

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Mauliddia Akbar  
NIM : 12040225050  
Judul Skripsi : Efektivitas Konseling Individu Untuk Menekan Perilaku *Academic Cyberloafing* Pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam UIN Suska Riau Angkatan 2022

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

pada :  
Hari : Rabu  
Tanggal : 24 Juli 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 26 Juli 2024

Fakultas Dakwah Dan Komunikasi



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA  
NIP. 195112182009011006

**Tim Penguji**

Ketua/ Penguji I

Rosmita, M.Ag  
NIP. 19741113 200501 2 005

Penguji III

Nurjanis, S.Ag, M.A  
NIP. 19690927 200901 2 003

Sekretaris/Penguji II

Siti Hazar Sitorus, S.Sos.I., M.A  
NIP. 19920112 202012 2 021

Penguji IV

Reizki Maharani, S.Pd., M.Pd  
NIP. 19930522 202012 2 020

Hak cipta Diindungi  
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a) Fungtuipian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b) Fungtuipian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

**Nama** : Mauliddia Akbar  
**Nim** : 12040225050  
**Judul Skripsi** : **Efektivitas Konseling Individu Untuk Menekan Perilaku Academic Cyberloafing Pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam UIN SUSKA Riau Angkatan 2022**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui  
 Ketua Program Studi  
 Bimbingan Konseling Islam

  
Zulamri, S.Ag., M.A  
 NIP.197407022008011009

Pekanbaru, 05 Juli 2024  
 Pembimbing

  
Dr. H Miftahuddin, M.Ag  
 NIP. 19750511 200312 1 003

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## PERNYATAAN ORISINALITAS

**Nama : Mauliddia Akbar**

**NIM : 12040225118**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul: **EFEKTIVITAS KONSELING INDIVIDU UNTUK MENEKAN PERILAKU ACADEMIC CYBERLOAFING PADA MAHASISWA BIMBINGAN KONSELING ISLAM UIN SUSKA RIAU ANGKATAN 2022)** adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

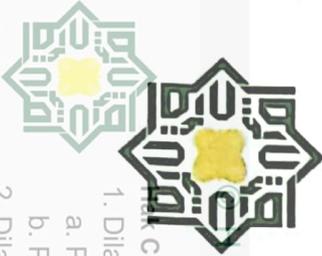
Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Pekanbaru, 07 Juli 2024  
Yang Membuat Pernyataan,



**Mauliddia Akbar**  
NIM.12040225050

UIN SUSKA RIAU



**PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL**

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Mauliddia Akbar  
 NIM : 12040225050  
 Judul : Efektivitas Konseling Individu Dalam Perilaku Academic Cyberloafing Pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Angkatan 2023

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Rabu  
 Tanggal : 08 Mei 2024

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Mei 2024  
 Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

**Dr. Azni, M. Ag.**

NIP. 197010102007011051

Penguji II,

**Nurjanis, MA**

NIP. 196909272009012003

UIN SUSKA RIAU

Dilindungi Undang-Undang

ciptanya cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nomor : Nota Dinas  
 Lampiran : 4 (eksemplar)  
 Hal : Pengajuan Ujian Skripsi  
 an. Mauliddia Akbar

Kepada Yth.  
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
 UIN Suska Riau  
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh  
 Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara (Mauliddia Akbar) NIM. (12040225050) dengan judul "(Efektivitas Konseling Individu Untuk Menekan Perilaku Academic Cyberloafing Pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam UIN SUSKA Riau Angkatan 2022)" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak diucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing

Dr. H Miftahuddin, M.Ag  
 NIP. 19750511 200312 1 003

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## ABSTRAK

**Nama** : Mauliddia Akbar  
**Program studi** : Bimbingan Konseling Islam  
**Judul** : Efektivitas Konseling Individu Untuk Menekan Perilaku *Academic Cyberloafing* Pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Uin Suska Angkatan 2022

Cyberloafing is a term used to describe the actions of students who access things that are not related to education during lectures. In the world of education, cyberloafing is defined as the tendency or behavior of students to use technology for purposes unrelated to academic activities during class. One of the efforts often made by students is to eliminate boredom in class by carrying out academic cyberloafing behavior, but academic cyberloafing behavior will also cause students to lose focus and lose focus on lectures. With the occurrence of these problems, efforts and efforts are needed to overcome the problems faced by students, one of which is by providing guidance and counseling services, one type of service in counseling guidance is individual counseling services. The aim of the research is to determine the effectiveness of individual counseling in suppressing academic cyberloafing behavior in Islamic counseling students at Uin Suska class of 2022. This type of research is a pre-experimental design with a one-group pre-test post-test design. In this research, the respondents who will be studied are 6 respondents. Based on the analysis of pre-test and post-test data, the results of the paired sample test data were processed using the SPSS version 25 program, the mean paired differences were -27,167. It is known that the Sig value for the pretest group is 0.1000 and the Sig value for the posttest group is 0.507. If sig is 0.5 then the data is normally distributed. And it is known that it is 0.100 0.5 and 0.507 0.5, so it can be concluded that the pretest and posttest results are normally distributed. For a significance value of 0000.5, it can be concluded that there is an influence of the independent variable (individual counseling effectiveness) on the dependent variable (academic behavior cyberloafing) and the hypothesis is accepted ( $H_a$ ).

**Keywords:** Individual Counseling, Academic Cyberloafing, Students.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahiim*

Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT yang telah memberikan kita rahmat, hidayah, serta kekuatan sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengirimkan shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai junjungan alam dan pedoman bagi umat manusia dalam menjalankan ajaran agama Islam yang sempurna dan menjadi rahmat bagi seluruh alam semesta. Dengan ridho dan kesempatan yang diberikan oleh Allah SWT, penulis berhasil menyelesaikan penulisan skripsi berjudul “Efektivitas Konseling Individu Untuk Menekan Perilaku *Academic Cyberloafing* Pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Uin Suska Angkatan 2023” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidaklah terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan penuh dengan rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, MA, Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Prof Dr. Masduki M.Ag, Dr. Toni Hartono M.Si, dan Dr. H. Arwan M.Ag selaku wakil dekan I, II, dan III, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Zulamri, S.Ag, M.A, selaku Ketua Program Studi Bimbingan Konseling Islam, Ibu Rosmita M.Ag, selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan Konseling Islam.
5. Bapak Dr. Miftahuddin, M.Ag, selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak ilmu yang sangat bermanfaat kepada penulis serta bimbingan dan pengarahan juga dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan baik.
6. Bapak Dr. Yasril Yazid, MIS, selaku Pembimbing Akademik yang memberikan waktu dan perhatian dalam membimbing penulis selama menjalani perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi, yang telah membimbing dan memberikan pengajaran bagi penulis agar dapat menjadi pribadi yang baik di dunia dan akhirat.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Seluruh Pegawai Akademik yang telah membantu penulis dalam mengurus surat-menyurat selama masa perkuliahan dan seluruh Civitas Akademika yang lain.
9. Ucapan terimakasih untuk ayahanda Hamzar yang selalu ada disaat penulis dalam kesulitan, ayah tanpa bantuanmu mungkin penulis tidak akan bisa apa-apa, terimakasih selalu ada disaat penulis dalam kesulitan dan selalu membantu penulis meminta bantuan tetaplah selalu mejadi superhero untuk penulis, aku mencintaimu ayah.
10. Ucapan terimakasih untuk ibunda Ratna Wilis tanpa kamu mungkin penulis tidak akan sampai dititik pendidikan ini, terimakasih telah mengusahakan apapun untuk penulis, kamu memang tidak seperti penulis yang menempuh pendidikan yang layak tapi kamu memberikan itu untuk penulis, ibu sarjana ku untukmu mungkin terimakasih tidak sebanding yang kamu beri tapi aku selalu bersyukur dan bahagia terlahir dari rahim mu dan menjadi anakmu, I'm proud to have you mom.
11. Ucapan terimakasih untuk adek penulis Zauky Mubarak dan Aqilla Salsabilla yang selalu memberikan keceriaan disaat penulis sedang pusing mengerjakan skripsi.
12. Ucapan terimakasih untuk keluarga besar Tuk Gadang yang selalu memberikan nasehat dan motivasi untuk penulis untuk selesai cepat terutama untuk paman Edi Hermanto, S.Th. I., M.Pd, Lukman Hakim, S.Pt dan Firdaus S.H yang mau mendengarkan memberi semangat dan nasehat kepada penulis.
13. Kepada teman-teman BKI F yang telah mau berjuang selama perkuliahan penulis, dan Dinda Shazia, Rika Yulia Putri, dan Suliza Mariska terimakasih telah mendengarkan keluh kesuh dan membantu penulis selama mengerjakan skripsi.
14. Kepada responden penelitian BKI angkatan 2022 Pekanbaru yang telah berpartisipasi dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
15. Kepada rekan KKN Desa Siabu, rekan magang Lapas Bangkinang, yang telah memberikan kisah berwarna didalam hidup penulis.
16. Kepada orang-orang yang datang dan pergi saat penulis mengerjakan terimakasih telah memberikan luka dan keceriaan kepada penulis hingga membuat penulis kuat sampai dititik ini menyelesaikan skripsi.
17. Dan terakhir buat diri sendiri, Mauliddia Akbar. terimakasih sudah bertahan sejauh ini. Terimakasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terimakasih tetap menjadi manusia yang mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terimakasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah di mana pun kamu berada Liddia. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri. I'm proud of myself.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah terlibat, semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penulis maupun pembaca. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan hidayah dan petunjuk-Nya kepada kita semua. *Aamiinn Allahumma Aamiin.*

**Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.**

Pekanbaru, 30 Juni 2024

Penulis,

**Mauliddia Akbar**

**12040225050**

UIN SUSKA RIAU



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
ABSTRAK .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
<b>BAB I</b> <b>PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Penegasan Istilah .....	3
1.3    Identifikasi Masalah .....	4
1.4    Rumusan Masalah .....	5
1.5    Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
1.6    Sistematika Penulisan .....	5
<b>BAB II</b> <b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	7
2.1    Kajian Terdahulu .....	7
2.2    Landasan Teori .....	8
2.2.1    Konseling Individu .....	8
2.2.2    Academic Cyberloafing .....	14
2.3    Konsep Operasional .....	17
2.4    Kerangka Pemikiran .....	20
2.5    Hipotesis .....	20
<b>BAB III</b> <b>METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	21
3.1    Desain Penelitian .....	21
3.2    Lokasi dan Waktu Penelitian .....	21
3.3    Populasi dan Sampel .....	21
3.4    Teknik Pengumpulan Data .....	22
3.5    Uji Validitas dan Reliabilitas .....	23



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6	Teknik Analisis Data .....	24
<b>BAB IV</b>	<b>GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....</b>	<b>26</b>
4.1	Sejarah Singkat Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi	26
4.2	Visi Misi Dan Tujuan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi	27
4.3	Profil Prodi Bimbingan Konseling Islam.....	28
<b>BAB V</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>31</b>
5.1	Hasil Penelitian.....	31
5.1.1	Karakteristik Responden.....	31
5.1.2	Uji Validitas dan Reliabilitas.....	33
5.1.3	Uji Normalitas.....	33
5.2	Uji T Paired Sampel T-Test.....	34
5.3	Pembahasan .....	36
<b>BAB VI</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>40</b>
6.1	Kesimpulan .....	40
6.2	Saran .....	40
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>42</b>
	<b>DOKUMENTASI .....</b>	<b>47</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Konsep Operasional.....	18
Tabel 3.1	Skala Likert .....	23
Tabel 5.1	Responden penelitian berdasarkan jenis kelamin dan jurusan...	32
Tabel 5.2	Statistik Deskriptif .....	32
Tabel 5.3	Hasil Uji Normalitas .....	33
Tabel 5.4	Paired Sampel Statistik .....	34
Tabel 5.5	Paired Samples Correlations .....	35
Tabel 5.6	Paired Samples Test.....	35

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.4 Kerangka Pemikiran.....	20
------------------------------------	----



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 7 Dokumentasi .....	
Lampiran 1 Survei Awal .....	48
Lampiran 2 Kuesioner Ujicoba .....	49
Lampiran 3 Tabulasi Skala Ujicoba .....	52
Lampiran 4 Kuesioner Penelitian .....	54
Lampiran 5 Tabulasi Data Penelitian Pretest Dan Posttest .....	57
Lampiran 6 Uji Validitas Dan Reliabilitas .....	58
Lampiran 8 Surat Riset .....	62

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Derasnya arus globalisasi dan perkembangan ilmu pengetahuan teknologi yang semakin cepat telah membawa perubahan-perubahan dan menciptakan paradigma baru dalam kehidupan sehari-hari. Internet membantu untuk berkomunikasi dan memberikan informasi dari satu belahan dunia dengan belahan dunia lainnya. Ada berbagai jenis keuntungan dan kerugian dari akses internet. Namun, di era zaman yang semakin berkembang ini masih banyak orang yang belum dapat mengategorikan internet dengan cermat tanpa pertimbangan bagaimana aktivitas tersebut dampak positif atau negatif terhadap mereka. Internet telah menjadi salah satu kebutuhan utama di dunia. Di Indonesia, seiring perkembangan akses internet semakin berkembang di seluruh pedesaan dan terpencil. Asosiasi penyelenggaraan Jasa Internet Indonesia APJII (2024) mengumumkan jumlah penggunaan internet Indonesia tahun 2024 mencapai 221.563.479 jiwa dari total populasi 278.696.200 jiwa penduduk Indonesia tahun 2023. Dari hasil survei penetrasi internet Indonesia 2024 yang dirilis APJII, maka tingkat penetrasi internet Indonesia menyentuh angka 79,5%. Dibandingkan dengan periode sebelumnya, maka ada peningkatan 1,4%.

Internet telah memasuki semua aspek kehidupan manusia termasuk pekerjaan, pembelajaran, berita, transportasi, dan bermain sosial media bahkan di dunia pendidikan khususnya di perguruan tinggi telah menggunakan internet. Sebagai besar universitas memberikan akses internet untuk membantu mahasiswa dalam pembelajaran *academic* mereka. Internet dapat membantu mahasiswa belajar secara mandiri. Selain itu, memberikan akses internet pada materi pembelajaran baru, banyak perguruan tinggi menggunakan internet untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa (Tsai, March 2011). Adanya akses internet di universitas dapat berdampak baik atau buruk pada mahasiswa. Menonton video hiburan, mencapai informasi tentang subjek yang diinginkan, mencari informasi tentang subjek yang diinginkan, dan mencari materi untuk kuliah adalah semua contoh penggunaan internet (Purdy, 2017). Perguruan tinggi menyediakan akses internet agar mahasiswa dapat mengakses sumber informasi online secara mandiri, dan video pembelajaran digunakan untuk meningkatkan penguasaan materi pembelajaran yang ditargetkan (Jinnan Wu, 2018).

Menurut Yilmaz penyediaan akses internet di sekolah dan universitas adalah cara institusi pendidikan menggunakan teknologi. Bahkan universitas memberi mahasiswa akses internet dengan menyediakan jaringan *Wi-Fi* gratis.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Internet memiliki banyak manfaat dalam membantu proses belajar dan mengajar. Adanya akses internet di universitas dapat meningkatkan kualitas pendidikan mahasiswa dan memudahkan berbagai akses untuk pencarian informasi akademik. Meskipun ada keuntungan, mahasiswa kadang-kadang menyalahgunakan internet universitas. Keberadaan internet di universitas akan meningkatkan *academic* mahasiswa. Namun, beberapa penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang menggunakan internet di kelas untuk tujuan non-academic seperti *chatting*, *email*, dan *media sosial* (Cotten, 2012).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa ketidakmampuan untuk mengelola diri sendiri menyebabkan mahasiswa melakukan perilaku yang tidak diinginkan. Salah satu upaya yang sering dilakukan oleh mahasiswa adalah untuk menghilangkan kejenuhan di kelas melakukan perilaku *academic cyberloafing*, perilaku *academic cyberloafing* juga akan menyebabkan mahasiswa kehilangan fokus pada kuliah. Faktor penyebab *cyberloafing* dalam hal tindakan adalah Tidak mampu mengendalikan perilaku mahasiswa. Menurut Yilmaz ketidakmampuan mahasiswa untuk mengelola diri mereka sendiri menyebabkan mereka melakukan *cyberloafing* selama kuliah. Prasad, Lim dan Chen (2010) menemukan kasus dimana mahasiswa menggunakan internet kampus untuk kepentingan pribadi selama kuliah. Hal ini merupakan salah satu jenis perkembangan internet yang dapat berdampak buruk pada penggunaannya, seperti munculnya perilaku *academic cyberloafing*.

*Cyberloafing* adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan tindakan mahasiswa yang mengakses hal-hal yang tidak berkaitan dengan pendidikan selama kuliah berlangsung. Dalam dunia pendidikan, *cyberloafing* didefinisikan sebagai kecenderungan atau perilaku mahasiswa untuk menggunakan teknologi dengan tujuan yang tidak berkaitan dengan kegiatan *academic* selama kelas berlangsung. M.Dmor (2020) menjelaskan *cyberloafing* sebagai kecenderungan mahasiswa untuk menggunakan internet dengan tujuan pribadi yang tidak terkait dengan pembelajaran selama kelas, yang berdampak negatif pada hasil pembelajaran.

Menurut Akbulut (2016) perilaku *cyberloafing* adalah ketika seseorang melakukan beberapa tindakan yang tidak relevan dengan pembelajaran, yaitu *sharing*, *shopping*, mengupdate diri secara *real time*, dan *gaming/gambling*. Beberapa alasan mahasiswa melakukan *cyberloafing* karena mengalami kejenuhan selama di kelas, sehingga menggunakan aplikasi lain yang tidak berkaitan dengan pembelajaran untuk menghilangkan rasa bosan dan kejenuhan.

Perilaku *academic cyberloafing* diyakini dapat menghambat aktivitas lainnya. Mahasiswa yang terlalu banyak menghabiskan waktunya dengan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengakses internet, maka akan menyita perhatian, dan hal tersebut akan menimbulkan dampak negatif dari perilaku *academic cyberloafing* yakni akan menuntun individu menjadi pribadi yang mengalami adiksi smartphone, serta menghambat performa dan indeks prestasi mahasiswa, karena perhatian dan kemampuan yang tidak fokus terhadap pembelajaran dan masih banyak lagi dampak negatif dari perilaku cyberloafing.

Dengan terjadinya masalah-masalah tersebut diperlukan adanya upaya dan usaha untuk menanggulangi masalah yang dihadapi mahasiswa salah satunya dengan memberikan layanan bimbingan dan konseling, salah satu jenis layanan dalam bimbingan konseling adalah layanan konseling individu. Menurut Yusuf (2016) konseling individu merupakan salah satu bentuk hubungan yang bersifat membantu sebagai upaya agar klien mampu tumbuh ke arah yang di pilihnya sendiri, mampu memecahkan masalah, dan mampu menghadapi krisis yang di alaminya dalam kehidupannya. Menurut Winkel dan Hastuti (2012) dalam konseling individu selama proses berlangsung konseli mengalami sesuatu rangkaian perubahan di dalam dirinya sendiri, yang membuat masalah yang mulanya dihadapi akhirnya dapat terselesaikan dengan tuntas.

Hal ini berarti apabila layanan konseling telah memberikan jasanya, maka masalah konseli akan teratasi secara efektif dan upaya-upaya bimbingan lainnya tinggal mengikuti atau berperan sebagai pendamping. Dalam Layanan konseling individu konseli diharapkan dapat mengubah sikap, keputusan diri sendiri sehingga ia dapat lebih baik menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Berdasarkan hal di atas, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Efektivitas Konseling Individu Untuk Menekan Perilaku *Academic Cyberloafing* Pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Uin Suska Riau Angkatan 2023”**

## 1.2 Penegasan Istilah

### 1.2.1 Efektivitas

Menurut Ravianto (2014) sebagai kualitas pekerjaan yang dilakukan dengan sejauh mana individu menghasilkan keluaran yang memenuhi harapan. Dengan kata lain, suatu pekerjaan dapat dikatakan efektif jika dapat diselesaikan sesuai dengan perencanaan, baik dari segi waktu biaya maupun kualitas sesuai dengan perencanaannya akan berjalan dengan baik dan efektif dalam pekerjaannya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1.2.2 Konseling Individu

Konseling individu adalah salah satu pemberian bantuan secara perseorangan dan secara langsung. Pemberian bantuan dilakukan secara face to face relationship (hubungan tatap muka, atau hubungan empat mata) antara konselor dengan individu yang terjadi ketika seorang konselor bertemu secara pribadi dengan seorang konseli untuk tujuan konseling. Layanan konseling individu bermakna layanan konseling yang diselenggarakan oleh seorang pembimbing (konselor) terhadap seorang klien dalam rangka pengentasan masalah pribadi klien.

### 1.2.3 Perilaku Academic Cyberloafing

Akbulut (2016) mengatakan perilaku *cyberloafing* atau yang juga dikenal dengan *cyberslacking* adalah tindakan menggunakan akses internet selama jam kuliah yang tidak berkaitan dengan proses kuliah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *cyberloafing* adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh individu dengan mengakses internet untuk kepentingan pribadi yang tidak berkaitan dengan pembelajaran berlangsung.

### 1.2.4 Mahasiswa

Menurut Siswoyo mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berfikir dengan cepat melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip slaing melangkapi.

## 1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, berikut merupakan masalah yang dapat diidentifikasi diantaranya ialah:

- a. Dalam Layanan konseling individu konseli diharapkan dapat mengubah sikap, keputusan diri sendiri sehingga ia dapat lebih baik menyesuaikan diri dengan lingkungannya.
- b. *Academic Cyberloafing* merupakan kecenderungan mahasiswa untuk menggunakan internet dengan tujuan pribadi yang tidak terkait dengan pembelajaran selama kelas, yang berdampak negatif pada hasil pembelajaran.



## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah yang dalam penelitian ini adalah “Apakah Konseling Individu efektif Untuk Menekan Perilaku *Academic Cyberloafing* Pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Uin Suska Riau Angkatan 2022?”

## 1.5 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1.5.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui “Keefektifan Konseling Individu untuk Menekan Perilaku *Academic Cyberloafing* Pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Uin Suska Riau Angkatan 2022”

### 1.5.2 Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis
  - a. Penelitian ini dihadapkan memberikan informasi serta ilmu pengetahuan, khususnya pada bimbingan konseling islam mengenai perilaku *academic cyberloafing* pada mahasiswa.
  - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan referensi secara teori dan fakta yang terjadi di lapangan mengenai efektivitas koseling individu dalam perilaku *academic cyberloafing*.
2. Manfaat Praktis
  - a. Penelitian ini dapat memberikan manfaat atau sebagai bahan referensi.
  - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif baru dalam mengatasi perilaku *academic cyberloafing*
  - c. Penelittian ini dapat memberikan pengetahuan kepada mahasiswa cara mengatasi perilaku *academic cyberloafing*.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk menjadi pedoman dalam penyusunan penelitian ini agar menjadi penelitian yang sistematis dan tidak melenceng dari substansi permasalahan. Sistematika penulisan dalam penelitian ini ialah:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan tentang penelitian terdahulu, teori yang berkaitan dengan konsleing individu dan perilaku *academic cyberloafing*, dan operasional data, serta teknik analisis data dan hipotesis.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang lokasi dan waktu penelitian, sumber data, validitas data dan teknik analisis data.

**BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Bab ini mendeskripsikan tentang sejarah singkat lokasi penelitian dan gambaran subyek penelitian.

**BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil uji data dan pembahasan mengenai penelitian ini akan dijelaskan didalam bab ini.

**BAB VI : PENUTUP**

Dalam bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran mengenai penelitian yang diteliti oleh Peneliti.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Kajian Terdahulu

1. Penelitian ini dilakukan oleh Putri Khairunnisa (2024) yang berjudul “Hubungan Fear Of Missing Out (FoMO) Dengan Academic Cyberloafing Pada Mahasiswa”. Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan metode penelitian kuantitatif korelasional, untuk mengukur hubungan antara fear of missing out (X) dengan academic cyberloafing (Y). Dalam penelitian ini pengumpulan data diperoleh melalui skala dari variabel yang akan diteliti, yaitu skala fear of missing out dan academic cyberloafing. Skala Academic Cyberloafing, Skala ini memiliki nilai reabilitas sebesar 0.928. Skala Fear of Missing Out (FoMO), Skala ini memiliki nilai reabilitas sebesar 0.90. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara fear of missing out (FoMO) dengan academic cyberloafing pada mahasiswa.
2. Penelitian ini dilakukan oleh Yunita Efendi (2024) yang berjudul “Hubungan Self Control Dengan Perilaku Academic Cyberloafing Pada Siswa Dan Implikasinya Terhadap Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Menengah Atas Negeri 15 Pekanbaru”. Jenis penelitian ini menggunakan dengan metode kuantitatif korelasi dengan teknik kuesioner dan dokumentasi. Hasil penelitian menemukan adanya hubungan negatif yang signifikan antara self control dengan perilaku academic cyberloafing. Semakin tinggi self control maka semakin rendah perilaku academic cyberloafing yang dialami oleh siswa.
3. Skripsi Andrian Dwi Cahyono (2021) dengan judul “Hubungan Regulasi Diri dengan Cyberloafing pada Mahasiswa Malang”. Hasil yang diperoleh membuktikan bahwa ada hubungan negatif yang signifikan antara regulasi diri dengan cyberloafing, dimana nilai  $p(0.000) > 0.005$  yang mana hal ini menunjukkan semakin tinggi regulasi diri maka semakin rendah cyberloafing. Persamaan dalam penelitian ini ialah penulis menggunakan cyberloafing sebagai variabel y.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Mochammad Yoga Aditya Pratama dan Yohana Wuri Satwika (2022) dengan judul “Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Perilaku Cyberloafing Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Negeri”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara regulasi diri dengan perilaku cyberloafing pada mahasiswa Jurusan Psikologi Universitas Negeri Surabaya. Penelitian ini dilakukan terhadap



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

315 mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Surabaya angkatan 2018, 2019, dan 2020. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi pearson product moment yang menunjukkan adanya hubungan antara regulasi diri dengan perilaku cyberloafing pada mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Surabaya. Hasil penelitian ini memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $p < 0,005$ ) dan nilai koefisien korelasi sebesar -0,332 yang menandakan adanya hubungan yang signifikan dengan arah hubungan negatif antara regulasi diri dengan perilaku cyberloafing pada mahasiswa Psikologi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa regulasi diri memiliki hubungan yang signifikan namun tidak terlalu kuat pengaruhnya terhadap perilaku cyberloafing pada mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Surabaya.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Dixie Dean Lakka , Arie Gunawan Hazairin Zubair, Musawwir (2023) yang berjudul “Self Regulated Learning Sebagai Prediktor Terhadap Perilaku Cyberloafing pada Mahasiswa di Kota Makassar”. Penelitian ini memiliki tujuan yakni untuk mengetahui apakah self regulated learning dapat menjadi prediktor terhadap perilaku cyberloafing pada mahasiswa di kota Makassar. Data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana. Hasil analisis terdapat nilai konstanta sebesar 39.702, dengan nilai signifikansi 0.000. Sehingga data yang diperoleh dapat dikatakan signifikan karena nilai tersebut kurang dari taraf signifikansi 5% ( $p=0.000$ ;  $p<0.05$ ). Adapun nilai pengaruh menunjukkan nilai positif dan signifikan. Artinya semakin tinggi self regulated learning, maka semakin tinggi pula perilaku cyberloafing.

## 2.2 Landasan Teori

### 2.2.1 Konseling Individu

#### 1. Efektivitas Konseling Individu

Menurut Willis dalam (Flisia, 2016) konseling individu adalah sebuah pertemuan yang melibatkan konselor dengan konseli secara individual sehingga terjadi hubungan antar keduanya dan konselor memberikan bantuan kepada konseli untuk pengembangan diri serta mengatasi permasalahan yang dihadapi konseli berkaitan dengan masalah pribadi yang dialami oleh konseli, dengan diberikan konseling individu maka pemikiran, sikap dan perasaan akan menjadi semakin berpusat (Muthohharoh, 2020). Menurut Haolah (2018) konseling individu merupakan pondasi semua aktivitas bimbingan dan konseling. Proses konseling individu merupakan hubungan antara konseli dengan tujuan agar dapat



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencapai tujuan konseli. Tugas konselor dalam konseling ialah mendorong untuk memunculkan kemampuan konseli, agar ia berkompoten menjadi manusia.

Konseling individu menurut Prayitno & Amti (2016) adalah “proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling oleh seorang ahli (disebut konselor) kepada individu yang sedang mengalami sesuatu masalah (disebut klien) yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi klien”. Jadi layanan konseling individu tersebut adalah layanan pemberian bantuan yang dilakukan secara wawancara tatap muka oleh seorang ahli (konselor) kepada (konseli) dalam rangka pembahasan dan pengentasan permasalahan pribadi yang dialami oleh konseli. Usaha layanan bimbingan dan konseling serta pemberian bantuan melalui usaha layanan konseling merupakan bagian yang sangat penting. Layanan konseling adalah jantung dari usaha layanan bimbingan secara keseluruhan. Tentunya ini menandakan bahwa layanan konseling individu secara efektif dapat membantu siswa menyelesaikan masalahnya. Layanan konseling individu juga dapat membuat siswa lebih jujur, terbuka, dan sukarela saat menceritakan permasalahannya sehingga hal ini dapat mempermudah proses layanan konseling.

Kurniawaty (2014) mengartikan konseling individu sebagai salah satu dari beberapa layanan konseling dan bimbingan yang diberikan secara profesional oleh konselor atau guru dan konseling. Tujuan dan fungsi utama layanan konseling pribadi adalah membantu klien mengatasi permasalahan yang dihadapinya, meliputi aspek pribadi, sosial, akademik, dan karir. Oleh karena itu, setelah konseli menyelesaikan layanan ini, konselor berharap mereka dapat menjadi pribadi yang lebih mandiri dengan mengurangi permasalahan pribadi, mengambil keputusan, dan mengubah kepribadiannya ke arah yang lebih positif.

Menurut Prayitno (2011), konseling individu adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling oleh seorang ahli (konselor) kepada individu yang sedang mengalami sesuatu masalah (klien) yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi klien.<sup>12</sup> Menurut teori ini konseling individual adalah kunci semua kegiatan bimbingan dan konseling karena jika menguasai teknik konseling individual berarti akan mudah menjalankan proses konseling yang lain. Proses konseling individual berpengaruh besar terhadap peningkatan klien karena pada konseling individu konselor berusaha meningkatkan sikap klien dengan cara berinteraksi selama jangka waktu tertentu dengan cara bertatap muka secara langsung untuk menghasilkan peningkatan-peningkatan pada diri klien, baik cara berpikir, berperasaan, sikap, dan perilaku.



إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Artinya: “Kecualin orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya menaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.” (Q.S. Al-Ashr: Ayat 3)

Sesuai dengan Al-Qur’an Surah Al-Ashr Ayat 3 mengenai saling nasehat menasehati dalam hal kebenaran dan kesabaran, konseling individu dijadikan alternatif penting dalam membantu individu untuk memecahkan masalahnya. Karena konseling individu merupakan suatu pemberian bantuan kepada individu yang membutuhkan bantuan untuk bisa menggali potensi diri dan mengambil keputusan yang baik atas masalah yang dihadapi.

Maka berdasarkan beberapa pengsertian konseling individu dapat disimpulkan yaitu layanan yang diberikan kepada konseli melalui hubungan secara pribadi dengan proses wawancara guna untuk teratasinya masalah klien dan menjadikan klien mandiri dalam mengatasi masalahnya.

## 2. Tujuan Konseling Individu

Tujuan konseling individu bertujuan membantu individu untuk memecahkan masalah-masalah pribadi, baik sosial maupun emosional, yang dialami saat sekarang dan yang akan datang. Konseling memberikan bantuan kepada individu untuk mengembangkan kesehatan mental, perubahan sikap, dan tingkah laku. Konseling menjadi strategi utama dalam proses bimbingan dan merupakan teknik standar serta merupakan tugas pokok seorang konselor/guru pembimbing di pusat pendidikan (Nurihsan, 2012). Selain itu tujuan konseling individu ialah agar konseli memahami kondisi dirinya sendiri, lingkungan, permasalahan yang dialami, kekuatan dan kelemahan dirinya sehingga konseli mampu mengatasinya. Dengan kata lain, konseling individu memiliki tujuan untuk mengentaskan masalah yang dialami konseli (Tohirin, 2014).

Dapat disimpulkan bahwa tujuan konseling individu ialah mengentaskan masalah yang dialami klien baik itu masalah yang bersifat pribadi, sosial, karir, belajar. Jadi konseling individu tidak memandang masalah klien, tujuan utamanya adalah mengentaskan masalah klien.

## 3. Fungsi Konseling Individu

Layanan konseling individu mempunyai beberapa fungsi yang dipenuhi melalui pelaksanaan kegiatan konseling. Adapun fungsi-fungsi konseling tersebut antara lain (Erlina, 2016) :



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Fungsi pemahaman. Layanan konseling individu membantu mahasiswa memahami seluk beluk masalah yang dihadapi secara menyeluruh, positif, dinamis, dan mendalam.
- b. Fungsi pengembangan. Layanan konseling individu membantu mahasiswa atau konseli mengembangkan dan mempertahankan potensi mereka dan berbagai kualitas positif mereka.
- c. Fungsi pengentasan dan pemahaman mendorong persepsi, sikap dan kegiatan untuk mengatasi masalah yang dihadapi mahasiswa.
- d. Fungsi pencegahan. Dengan menuntaskan masalah, pemeliharaan atau pengembangan elemen dan potensi yang ada dalam diri mahasiswa diperkuat. Hal ini memungkinkan mahasiswa mencegah masalah yang menjalar dan mencegah masalah baru yang mungkin muncul.
- e. Fungsi untuk mendukung layanan bimbingan dan konseling individual menangani sasaran yang bersifat advokasi jika konseli atau mahasiswa menghadapi masalah yang menyangkut melanggar hak-hak konseli sehingga konseli teraniaya dalam tingkat tertentu.

#### 4. Teknik Konseling Individu

Adapun teknik konseling individu menurut Sofyan S. Willis (2013) antara lain:

##### 1. Perilaku Attending

Perilaku Attending adalah suatu perilaku menghampiri klien yang mencakup komponen kontak mata, bahasa badan, dan bahasa lisan. Dalam hal ini konselor memberikan penerimaan kepada klien.

##### 2. Empati

Pada teknik empati ini tidak lepas dari perilaku attending, karena hal tersebut sangat erat kaitannya dengan attending. Empati disini diartikan sebagai kemampuan konselor untuk merasakan apa yang sedang dirasakan oleh seorang klien. Inti dari teknik empati ini adalah seorang konselor harus dapat memahami perasaan yang sedang dialami klien.

##### 3. Refleksi

Refleksi adalah kemampuan konselor untuk memantulkan kembali kepada klien tentang perasaan, pikiran, dan pengalaman

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

klien sebagai pengamatan terhadap perilaku verbal dan nonverbal. Dalam hal ini konselor atau guru BK dapat melakukan refleksi perasaan, refleksi pikiran, dan refleksi pengalaman.

## 2. Eksplorasi

Teknik eksplorasi merupakan suatu teknik dimana konselor menggali perasaan, pikiran dan pengalaman klien. Teknik ini sangat penting karena terkadang seorang klien menyimpan rahasia, menutup diri dan diam.

## 3. Bertanya

Teknik bertanya ini penting dimiliki oleh seorang konselor. Hal tersebut dikarenakan, terkadang seorang klien tidak paham dengan pertanyaan seorang konselor. Dalam hal ini, sikap konselor tidak boleh seperti mengadali klien dengan suatu pertanyaan-pertanyaan.

4. Menangkap pesan utama (*Paraphrasing*)

Dalam teknik ini, konselor harus mempunyai kemampuan untuk menangkap pesan utama, dan dinyatakan secara sederhana dan disimpulkan dengan bahasa konselor sendiri, sehingga mudah dipahami. Tujuan dari teknik ini adalah untuk mengatakan inti dari ungkapan klien.

5. Menyimpulkan sementara (*Summarizing*)

Suatu teknik yang mana seorang konselor dan klien menyampaikan kemajuan hasil pembicaraan dan memperjelas dari proses konseling yang sedang dilakukan.

6. Menjernihkan (*Clarifying*)

Ketika klien dalam mengucapkan permasalahannya dengan samar-samar bahkan tidak jelas, maka tugas dari seorang konselor adalah memperjelas apa yang akan disampaikan oleh klien. Dengan demikian bahasa yang digunakan oleh konselor harus jelas dan dapat dipahami oleh klien.

## 7. Memberi Informasi

Dalam hal pemberian informasi ini, sama halnya dengan pemberian nasehat. Apabila konselor tidak memiliki informasi

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebaiknya menyampaikan dengan jujur bahwa tidak mengetahui hal itu. Namun jika konselor itu mengetahui informasi, maka upayakan agar klien mengusahakannya.

## 8. Merencanakan

Dalam teknik yang menjelang akhir dalam proses konseling ini, maka konselor harus dapat membantu klien untuk dapat membuat rencana tindakan yang produktif untuk kemajuan dirinya.

9. Menyimpulkan (*Summarizing*)

Pada akhir dari proses konseling ini, maka yang harus dilakukan oleh konselor adalah membantu klien untuk menyimpulkan hasil pembicaraan yang menyangkut akan perasaan saat setelah mengikuti konseling, setelah itu konselor membantu menentukan rencana yang akan dilakukan oleh klien.

## 5. Indikator Penelitian

Secara umum terdapat 3 tahapan proses konseling individu, diantaranya (Sintiasari, 2018) :

## 1. Tahap awal konseling

Pada tahap ini, konselor membangun hubungan terlebih dahulu dengan melibatkan konseli. Kunci keberhasilan terletak pada keterbukaan dan kejujuran antara konselor dan konseli. Selanjutnya, konselor membantu mendefinisikan masalah konseli, mengembangkan potensi, dan merancang bantuan atau layanan yang akan diberikan sesuai dengan permasalahan siswa.

## 2. Tahap Pertengahan

Dalam tahapan ini konselor mengeksplorasi masalah konseli yang bertujuan agar konseli mempunyai pandangan baru yang lebih objektif terhadap masalahnya.

## 3. Tahap Akhir Konseling

Pada tahapan ini konseli dapat memutuskan perubahan sikap dan perilaku sesuai dengan hasil diskusi dengan konselor melalui pertimbangan berdasarkan kondisi yang ada pada dalam diri dan luar diri konseli. Dan konseli dapat mengambil makna dari hubungan konseling untuk kebutuhan akan suatu perubahan



dimana konseli dapat terbuka untuk mengubah perilakunya diluar proses konseling yang mungkin akan dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

### 2.2.2. Academic Cyberloafing

#### 1. Pengertian Academic Cyberloafing

*Academic cyberloafing* adalah kecenderungan mahasiswa melakukan akses internet yang tidak berhubungan dengan tugas-tugas belajar. Menurut Lim (2002) *academic cyberloafing* didefenisikan sebagai perilaku sadar yang dilakukan oleh karyawan untuk mengakses hal-hal yang tidak berhubungan dengan pekerjaannya dengan menggunakan akses internet perusahaan. Pada situasi perkuliahan *academic cyberloafing* merupakan sebagai penggunaan internet untuk tujuan-tujuan di luar perkuliahan yang dilakukan saat perkuliahan. Perilaku *academic cyberloafing* terwujud dalam bentuk email, akses non-akademik, *chatting*, *texting*, media sosial, *shopping*, games dan blog yang dilakukan selama mahasiswa mengikuti perkuliahan.

Menurut Prasad (2010) *academic cyberloafing* merupakan penggunaan internet mahasiswa untuk kepentingan personal disaat jam pembelajaran, dimana mahasiswa tidak berkonsentrasi ataupun memperhatikan pembelajaran dikelas. Akubulut (2016) berpendapat bahwa *cyberloafing* adalah aktivitas penggunaan fasilitas internet kampus oleh mahasiswa untuk kepentingan non-akademik disaat jam perkuliahan. Fasilitas internet kampus yang disediakan seharusnya digunakan untuk menunjang pembelajaran, bukan digunakan kepentingan pribadi yang tidak ada kaitannya dengan pembelajaran.

*Academic Cyberloafing* pada mahasiswa dapat diartikan sebagai pemanfaatan internet untuk hal-hal yang tidak bersifat akademi yang dilakukan pada aktif perkuliahan. Dapat pula disebut sebagai adanya kecenderungan mahasiswa untuk mengakses internet untuk digunakan pada hal-hal yang tidak berkaitan dengan aktivitas akademik. *Cyberloafing* dapat diartikan sebagai penggunaan internet ketika mahasiswa berada di ruangan pada jam aktif belajar mengajar untuk fungsi yang tidak berhubungan dengan mata kuliah yang berlangsung ataupun tidak memiliki hubungan dengan kepentingan akademik.

#### 2. Aspek-Aspek Academic Cyberloafing

Blanchard dan Henle (2008) membagikan cyberloafing dilihat dari interaksi perilaku, menjadi dua kategori:

##### 1. Minor Cyberloafing



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mahasiswa yang terlibat dalam berbagai bentuk penggunaan internet umum yang tidak berkaitan dengan pembelajaran, seperti mengirim dan menerima pesan, mengunjungi situs jual beli online, update status akun media sosial yang dimiliki. Dengan demikian minor *cyberloafing* tidak sesuai dengan pembelajaran namun masih diberi toleransi. Meskipun demikian, tidak dapat dikatakan minor *cyberloafing* memiliki dampak negatif seperti mengurangi produktivitas mahasiswa.

#### 2. *Serious Cyberloafing*

Dalam tipe ini memungkinkan mahasiswa menggunakan internet yang tersedia oleh kampus untuk melakukan tindakan yang berpotensi melanggar hukum, seperti judi online, mendownload lagu atau video secara legal, dan mengakses situs ponografi, yang semuanya berdampak negatif pada kampus dan diri mahasiswa sendiri.

#### 3. Faktor-Faktor Academic Cyberloafing

Menurut Ozlat & Polat pada (2012) penelitiannya menjelaskan beberapa factor yang bias mempengaruhi perilaku *cyberloafing*, sebagai berikut :

##### 1. Faktor Individual

Ada aspek dalam diri seseorang yang membentuk tindakan mereka dan cara mereka melihat situasi. Misalnya, penilaian mereka tentang tekanan kerja atau academic, sikap, sifat individu seperti kesepian, pengendalian diri, dan rasa harga diri.

##### 2. Faktor Situasioanal

Adalah faktor yang sering menggambarkan realitas situasi, dan inilah yang memotivasi seseorang untuk melakukan perilaku *cyberloafing*.

##### 3. Faktor Organisasi

Faktor organisasi juga sangat berpengaruh terhadap *cyberloafing*, faktor ini lebih diartikan sebagai aturan-aturanyang diterapkan ketika berada di dalam organisasi atau kelas, biasanya di dunia perkuliahan disebut sebagai kontrak belajar. Seperti larangan menggunakan *smartphone* ketika berada di dalam kelas.

#### 4. Cyberloafing dalam Perspektif Islam

Menggunakan akses internet untuk tujuan non-akademik saat belajar adalah sesuatu yang tidak boleh dilakukan dan dianggap sebagai posting materi



yang tidak adil atau tidak senonoh. Oleh karena itu, cyberloafing memiliki efek negatif dalam Al Quran surat Al Baqarah ayat 59:

فَبَدَّلَ الَّذِينَ ظَلَمُوا قَوْلًا غَيْرَ الَّذِي قِيلَ لَهُمْ فَأَنْزَلْنَا عَلَى الَّذِينَ ظَلَمُوا رِجْزًا  
مِّنَ السَّمَاءِ بِمَا كَانُوا يَفْسُقُونَ ﴿٥٩﴾

Artinya : “Lalu orang zalim mengganti perintah dengan perintah lain yang tidak diperintahkan kepada mereka. Maka kami turunkan malapetaka dari langit kepada orang-orang yang zalim itu karena mereka berbuat kerusakan” (QS : Al-baqarah ; 59)

Dijelaskan oleh tafsir Al-Mishbah apakah mereka melaksanakan instruksi pada dasarnya untuk kepentingan mereka sendiri? Tidak! Kemudian para penindas mengganti perintah itu dengan melakukan apa yang tidak disuruh. Mereka mengganti urutan membungkuk, tunduk, dan rendah hati dengan mengangkat kepala, menantang, dan arogan. Mereka mengganti ucapan Hittha, artinya meminta maaf, dengan Preis, artinya meminta gandum. Jadi Nabi Muhammad SAW berkata. Jika menafsirkan ayat ini sebagaimana diriwayatkan oleh Imam Bukhari. Tidak jelas apakah mereka semua melakukan pelanggaran sedemikian rupa sehingga disebut penindas, atau hanya sebagian dan sebagian dicap sebagai penindas. Tapi yang pasti kita, yaitu Tuhan, melalui para malaikat-Nya atau makhluk-Nya lainnya, akan memberikan siksaan yang sangat pedih dari Surga kepada orang-orang yang tertindas, yaitu. arah yang tidak dapat mereka hindari, karena mereka jahat, jauh dari ketaatan kepada Tuhan mengarah pada maksiat (Shihab, 2002).

Ayat di atas menggambarkan bahwa siapa saja yang melakukan sesuatu tidak sesuai dengan perintah artinya salah satu tindakan yang tidak adil. Dalam hal ini cyberloafing merupakan sikap yang tidak boleh dilakukan karena ketika jam pembelajaran berlangsung, mahasiswa menggunakan internet hanya untuk tujuan akademis dan tidak boleh mengakses apapun selain menjelajahi internet untuk mencerminkan perilaku pribadi yang tidak sesuai dengan peraturan.

## 5. Indikator Penelitian

Aspek-aspek yang menejaskan *academic cyberloafing* dikelas menurut Akbulut, Dursun, Donmez, dan Sahin (2016), antara lain :

1. Media Sosial



Media sosial ini adalah aktivitas mengakses media sosial ketika jam perkuliahan sedang berlangsung. Aktivitas yang dilakukan dapat berupa menggulirkan layar untuk melihat unggahan orang lain, memberikan percakapan *chatting* melalui situasi media sosial.

## 2. Berbelanja

Aktivitas yang kerap dilakukan mahasiswa ketika jam perkuliahan adalah melakukan aktivitas berbelanja secara online. Aktivitas ini meliputi aktivitas mencari barang, melakukan berbelanja ataupun pembayaran melalui ponsel.

## 3. Real Time Updating

Real time updating merupakan salah satu aktivitas internet dimana penggunaan melakukan unggahan serta memberi komentar pada sosial media yang dimiliki.

## 4. Konten

Aktivitas ini sekilas mirip dengan poin pertama perbedaan keduanya terletak pada platform yang diakses yang pada umumnya berupa situs online. Adapun konten yang diakses dapat berupa konten *musik*, *video*, ataupun kompilasi berbagai tersebut.

## 5. Permainan Online

Saat ini cukup banyak jenis permainan yang di akses melalui internet. Tidak sedikit pula mahasiswa yang kecanduan dengan permainan online ini. Oleh karena itu, aktivitas mengakses permainan online sering kali menjadi salah satu jenis *cyberloafing* yang dilakukan mahasiswa.

### 2.3 Konsep Operasional

Operasional adalah penjelasan yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang menjelaskan yang dapat diamati (Sudjana, 2020). Operasional melekatkan arti pada suatu konstruk dengan cara menetapkan kegiatan-kegiatan atau tindakan-tindakan yang perlu untuk mengukur konstruk atau variabel itu. Kemungkinan lainnya, suatu definisi operasional merupakan spesifikasi kegiatan penelitian dalam mengukur suatu variabel atau memanipulasikannya. Suatu definisi operasional merupakan semacam buku pegangan berisi petunjuk bagi penelitian.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 2.1 Konsep Operasional**

Variabel	Indikator	Sub-indikator
Konseling Individu	Tahap awal konseling	Pada tahap ini, konselor membangun hubungan terlebih dahulu dengan melibatkan konseli. Kunci keberhasilan terletak pada keterbukaan dan kejujuran antara konselor dan konseli. Selanjutnya, konselor membantu mendefinisikan masalah konseli, mengembangkan potensi, dan merancang bantuan atau layanan yang akan diberikan sesuai dengan permasalahan siswa
	Tahap Pertengahan	Dalam tahapan ini konselor mengeksplorasi masalah konseli yang bertujuan agar konseli mempunyai pandangan baru yang lebih objektif terhadap masalahnya.
	Tahap akhir konseling	Pada tahapan ini konseli dapat memutuskan perubahan sikap dan perilaku sesuai dengan hasil diskusi dengan konselor melalui pertimbangan berdasarkan kondisi yang ada pada dalam diri dan luar diri konseli. Dan konseli dapat mengambil makna dari hubungan konseling untuk kebutuhan akan suatu perubahan dimana konseli dapat terbuka untuk mengubah perilakunya diluar proses konseling yang mungkin akan dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.
Academic	Media sosial	Media sosial ini adalah aktivitas



<i>Cyberloafing</i>		mengakses media sosial ketika jam perkuliahan sedang berlangsung. Aktivitas yang dilakukan dapat berupa menggulirkan layar untuk melihat unggahan orang lain, memberikan percakapan <i>chatting</i> melalui situasi media sosial.
	Berbelanja	Aktivitas yang kerap dilakukan mahasiswa ketika jam perkuliahan adalah melakukan aktivitas berbelanja secara online. Aktivitas ini meliputi aktivitas mencari barang, melakukan berbelanja ataupun pembayaran melalui ponsel.
	Real time updating	Real time updating merupakan salah satu aktivitas internet dimana penggunaan melakukan unggahan serta memberi komentar pada sosial media yang dimiliki.
	Konten	Aktivitas ini sekilas mirip dengan poin pertama perbedaan keduanya terletak pada platform yang diakses yang pada umumnya berupa situs online. Adapun konten yang diakses dapat berupa konten <i>musik</i> , <i>video</i> , ataupun kompilasi berbagai tersebut
	Permainan <i>Online</i>	Saat ini cukup banyak jenis permainan yang di akses melalui internet. Tidak sedikit pula mahasiswa yang kecanduan dengan permainan online ini. Oleh karena itu, aktivitas mengakses permainan online

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

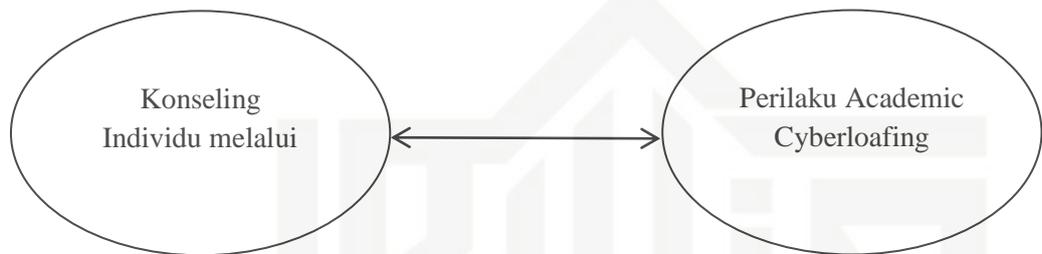
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		sering klali menjadi salah satu jenis <i>cyberloafing</i> yang dilakukan mahasiswa.
--	--	---

## 2.4 Kerangka Pemikiran

Gambar 2.4 Kerangka Pemikiran



## 2.5 Hipotesis

Adapun rumusan masalah hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan hipotesis nol ( $H_o$ ) yang ditetapkan sebagai berikut:

$H_a$  : Terdapat Efektivitas Konseling Individual Melalui Cognitiv Behavior Therapy Dalam Perilaku Cyberloafing Pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Uin Suska Riau Angkatan 2023.

$H_o$  : Tidak Terdapat Efektifitas Konseling Cognitiv Behavior Therapy Individual Dalam Perilaku Cyberloafing Pada Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Uin Suska Riau Angkatan 2023.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan suatu jenis penelitian yaitu kuantitatif dengan menggunakan sebuah metode yakni eksperimental. Penelitian dengan metode eksperimen merupakan sebuah penelitian yang disusun dengan tujuan untuk memberikan suatu perlakuan (treatment) dan dilakukan pengujian terhadap efektifitas dari treatment tersebut dengan menggunakan desain eksperimen (Djaali, 2020). Adapun desain dilakukan pada penelitian ini ialah dengan menggunakan *one grup pretest dan posttest design*. Variabel dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu variabel konseling individu dan variabel perilaku *academic cyberloafing*.

#### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan studi yang akan dilakukan di Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Rimba Panjang, Kec. Tambang, Kabupaten Kampar, Riau 28293.

#### 3.3 Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek/objek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Didalam penelitian ini, populasinya adalah mahasiswa bimbingan konseling islam angkatan 2022 UIN SUSKA RIAU yang jumlah keseluruhannya 104 orang.

##### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi penelitian (Sugiyono, 2013). Teknik sampling yang digunakan penelitian oleh penelitian adalah *purposive sampling*. Dengan menggunakan *purposive sampling*, sampel ditetapkan secara sengaja oleh penelitian yang didasarkan atas kriteria atau pertimbangan tertentu sehingga melalui proses pemilihan sebagaimana. Menurut Roscoe (dalam



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sugiyono, 2018:90) mempresentasikan teknik pengambilan sampel Untuk penelitian eksperimen sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka jumlah sampel di antara 10 sampai 20 orang. Dalam penelitian responden yang akan diteliti adalah berjumlah 6 orang responden. Teknik purposive sampling memilih sekelompok subyek berdasarkan karakteristik tertentu yang dinilai memiliki keterkaitan dengan ciri-ciri atau karakteristik dari populasi yang akan diteliti. Maka ditetapkan karakteristik sampel sebagai berikut :

- a. Mahasiswa UIN Suska Riau Program Bimbingan Konseling Islam.
- b. Mahasiswa yang sedang mengalami perilaku *Academic Cyberloafing*.
- c. Mahasiswa yang bersedia untuk dijadikan sampel.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Observasi

Pendapat ahli tentang observasi menurut Larry Christensen dalam sugiyono “observasi diartikan sebagai pengamatan terhadap pola perilaku manusia dalam situasi tertentu untuk mrndapatkan informasi tentang fenomena yang diinginkan” (Sugiyono S. , 2016). Sehingga dapat tertarik kesimpulan observasi merupakan suatu proses atau objek dengan maksud memberikan pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan yang dimiliki dan gagasan yang didapat sebelum tentang perilaku dan untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.

#### 2. Kuisisioner/angket

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan kuisisioner. Metode kuisisioner menurut Arikunto (2010) adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Kuisisioner terdiri dari serentetan pertanyaan/pernyataan dimana responden hanya memberikan tanda cek (V) pada pilihan jawaban yang telah disiapkan. Dalam menanggapi pertanyaan kuisisioner maka digunakan pengukuran dengan skala liker.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Siregar (2019) skala likert adalah skala yang dapat yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau objek atau fenomena tertentu.

**Tabel 3.1 Skala Likert**

Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan meneliti bahan dokumentasi yang ada dan mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian (Sudijono, 2008). Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data melalui peninggalan penulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat teori, dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian (Moleong, 2019).

### 3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 1. Uji Validitas

Menurut Azwar (2020) validitas berasal dari kata validity, yang menunjukkan sejauh mana ketelitian dan kecermatan suatu alat ukur dalam menjalankan fungsi ukurnya. Apabila hasil pengukuran sesuai dengan tujuan pengukuran yang dimaksudkan yaitu apabila alat ukur tersebut mampu mengukur variabel yang akan diukur maka dikatakan memiliki validitas yang tinggi.

#### 2. Rebiabilitas

Menurut Muhidin dan Abdurrahman suatu instrument pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat (Muhidin, 2017). Jadi uji reabilitas instrument dilakukan dengan tujuan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mengetahui konsistensi dari instrument sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relative sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Untuk menguji realibitas dalam penelitian penulis menggunakan rumus *Alphadari Cronbach*.

### 3.6 Teknik Analisis Data

#### 1. Analisis Deskripsi Data

Untuk mendeskripsikan data dalam penelitian ini menggunakan komputer dengan program SPSS 25, yang akan diperoleh rata-rata (Mean), nilai maksimum dan minimum.

#### 2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis (Sinambela P. L., 2021) Dan juga berfungsi sebagai penguji apakah dalam model korelasi, variabel terkait dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model korelasi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2016).

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Shapiro-Wilk dengan taraf signifikansi 0,05. Dasar pengambilan keputusan yaitu:

1. Jika tingkat signifikansi  $> 0,05$  berarti data berdistribusi normal.
2. Jika tingkat signifikansi  $< 0,05$  berarti data tidak berdistribusi normal

#### 3. Uji T Paired Sample T-Test

Uji paired sample t-test digunakan untuk melihat apakah sampel mengalami perubahan yang bermakna pada hasil pre-test dan post-test setelah diberikan perlakuan (Damayanti, 2019). Uji ini menggunakan taraf signifikansi 5%. Dasar pengambilan keputusan dalam uji Paired Samples T-Test adalah:

1. Jika nilai probabilitas atau sig. (2-tailed)  $< 0,05$  makaterdapatperbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah ( $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima)

2. Jika nilai probabilitas atau sig. (2-tailed) > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah ( $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### 4.1 Sejarah Singkat Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

Cikal bakal Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau adalah dari Institut Agama Islam Negeri SuLthan Syarif Qasim (IAIN Susqa), didirikan pada tanggal 19 September 1970 berdasarkan surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia no. 194 tahun 1970. Ketika didirikan, IAIN Susqa hanya terdiri dari tiga fakultas, yaitu Fakultas Tarbiah, Fakultas Syariah, dan Fakultas Ushuluddin. Namun sejak 1998/1999, IAIN Susqa telah mengembangkan diri dengan membuka Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, meskipun secara yuridis formal baru lahir pada tahun akademik 1998/1999, tetapi secara historis fakultas ini telah berusia hampir seperempat abad, karena embrionya bermula dari jurusan Ilmu Dakwah yang ada pada Fakultas Ushuluddin IAIN Sulthan Syarif Qasim Riau.

Peningkatan status jurusan Ilmu Dakwah menjadi sebuah fakultas tersendiri telah direncanakan sejak lama. Usaha-usaha yang lebih intensif kearah itu telah dimulai sejak tahun akademik 1994/1995. Setahun kemudian yakni 1995/1996, jurusan Ilmu Dakwah dimekarkan menjadi dua jurusan, yaitu jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) dan jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI). Kedua jurusan tersebut sampai dengan tahun akademik 1997/1998 telah berusia lebih kurang tiga tahun dan telah memiliki mahasiswa sebanyak 211 orang dengan rincian, jurusan PMI 102 orang dan jurusan BPI 109 orang.

Kemudian pada tahun akademik 1996/1997 telah pula dilakukan peninjauan dan konsultasi kepada Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran Bandung dalam rangka mempersiapkan dan memperluas jurusan pada Fakultas Dakwah yang akan didirikan, yang kemudian menghasilkan kesepakatan kerjasama antara IAIN Susqa Riau dengan Unpad yang direalisasikan dalam bentuk penandatanganan naskah kesepakatan berupa Memorandum of Understanding (MoU) pada bulan Januari 1998 dengan nomor : IN/13/R/HM.01/164/1998 dan 684/706/1998 dan pelaksanaan teknisnya dipercayakan pada fakultas Ushuluddin (pengasuh Ilmu Dakwah) dan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran Bandung.

Sebagai tindak lanjut dari MoU tersebut adalah disepakatinya pembukaan Program Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi dan Diploma Tiga (D3) Dakwah dan Ilmu Komunikasi, untuk melengkapi jurusan yang sudah ada (PMI) dan (BPI) pada Fakultas Dakwah yang akan didirikan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mewujudkan pendirian Fakultas Dakwah pada IAIN Susqa Pekanbaru telah dilakukan berbagai upaya perintisan, diantaranya adalah mengupayakan untuk mendapatkan pengukuhan secara yuridis formal dari berbagai pihak terkait seperti Departemen Agama sendiri, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI dan dari Menteri Pendayagunaan Aparat Negara (Menpan) yang hasilnya adalah dikeluarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia tentang pendirian Fakultas Dakwah IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru nomor 104 tahun 1998 tanggal 28 Februari 1998.

Dari pada itu, telah pula dilakukan seminar dan lokakarya (semiloka) tentang penyusunan kurikulum Jurusan Ilmu Komunikasi dan program studi Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Semiloka tersebut dihadiri oleh dua pakar Komunikasi dari Unpad Bandung yaitu Prof. Dr. H. Dedi Mulyana, M.A dan Drs. Elvinaro Enderianto, M.Si menggantikan Prof. Dr. Soleh Soemirat Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi UNPAD yang berhalangan hadir. Semiloka tersebut berhasil merumuskan kurikulum terpadu antara disiplin Ilmu Komunikasi pada IAIN Susqa Pekanbaru. Berbekal surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 104 tahun 1998 tersebut, maka secara de jure Fakultas Dakwah IAIN Susqa Pekanbaru telah lahir dan terpisah dari Fakultas Ushulddin, tetapi secara de facto kelahiran itu baru terealisasi pada bulan September 1998, dalam acara Stadium General Pembukaan Kuliah tahun Akademik 1998/1999. Dalam kesempatan itu yang bertindak sebagai pembicara adalah Prof. Dr. Soleh Soemirat Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi

#### 4.2 Visi Misi Dan Tujuan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

##### a. Visi

“Terwujudnya Fakultas yang Gemilang dan Terbilang dalam Keilmuan Dakwah dan Komunikasi secara integratif di Asia pada Tahun 2025”

##### b. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran keilmuan dakwah dan komunikasi untuk melahirkan sumber daya manusia yang adaptif terhadap perkembangan global serta memiliki integritas pribadi sebagai sarjana muslim.
2. Menyelenggarakan penelitian keilmuan dakwah dan komunikasi berbasis publikasi untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis keilmuan dakwah dan komunikasi yang bermanfaat bagi kemanusiaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

4. Menyelenggarakan kerjasama dengan lembaga-lembaga terkait dalam dan luar negeri.
5. Menyelenggarakan tata kelola fakultas yang baik (good faculty governance) serta adaptif dengan sistem dan teknologi digital.

**c. Tujuan**

1. Menghasilkan lulusan yang adaptif terhadap perkembangan global serta memiliki integritas pribadi sebagai sarjana muslim.
2. Menghasilkan penelitian berbasis publikasi nasional atau internasional dalam bidang ilmu dakwah dan komunikasi.
3. Memberikan pengabdian kepada masyarakat berbasis keilmuan dakwah dan komunikasi yang bermanfaat bagi kemanusiaan.
4. Menghasilkan kerjasama dengan lembaga-lembaga terkait dalam dan luar negeri.
5. Menghasilkan tata kelola fakultas yang baik (good faculty governance) serta adaptif dengan sistem dan teknologi digital.

### 4.3 Profil Prodi Bimbingan Konseling Islam

Program Studi Bimbingan Konseling Islam (BKI) berdiri tahun 1994, awalnya hanya prodi di Fakultas Ushuluddin. Pada tahun 1998 berdirilah Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau) maka Jurusan Bimbingan Konseling Islam pindah dari Fakultas Ushuluddin ke Fakultas Dakwah dan Ilmu komunikasi. Program Studi Bimbingan Konseling Islam secara resmi dikukuhkan berdasarkan peraturan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 1429 Tahun 2012 Tanggal 31 Agustus 2012 tentang perubahan nama Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) mejadi Bimbingan Konseling Islam (BKI), didalam Prodi Bimbingan Konseling Islam saat ini memiliki dua konsentrasi yaitu Konsentrasi Keluarga Masyarakat (KM) dan Konsentrasi Karir Industri (KI).

**a. Visi Misi Dan Tujuan Bimbingan Konsleing Islam**

**Visi**

“Terwujudnya Program Studi yang unggul dan kompetitif dalam Keilmuan Bimbingan Konseling Islam dengan mengintegrasikan agama, sains, dan teknologi di Asia pada Tahun 2025”.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Misi**

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran keilmuan Bimbingan Konseling Islam untuk melahirkan sumber daya manusia yang adaptif terhadap perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta memiliki integritas pribadi sebagai sarjana muslim.
2. Menyelenggarakan penelitian keilmuan Bimbingan dan Konseling Islam berbasis publikasi untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis keilmuan Bimbingan dan Konseling Islam yang bermanfaat bagi kemanusiaan.
4. Menyelenggarakan kerjasama dengan lembaga-lembaga terkait dalam dan luar negeri.
5. Menyelenggarakan tata kelola program studi yang baik (good department governance) serta adaptif dengan sistem dan teknologi digital.

**Tujuan**

1. Menghasilkan lulusan Bimbingan dan Konseling Islam yang adaptif terhadap perkembangan global serta memiliki integritas pribadi sebagai sarjana muslim.
2. Menghasilkan penelitian berbasis publikasi nasional atau internasional dalam bidang ilmu Bimbingan dan Konseling Islam.
3. Memberikan pengabdian kepada masyarakat berbasis keilmuan Bimbingan dan Konseling Islam yang bermanfaat bagi kemanusiaan.
4. Menghasilkan kerjasama dengan lembaga-lembaga terkait dalam dan luar negeri.
5. Menghasilkan tata kelola program studi yang baik (good department governance) serta adaptif dengan sistem dan teknologi digital.

**Sasaran dan Strategi Pencapaian**

Sasaran yang ingin dicapai oleh Prodi Bimbingan dan Konseling Islam adalah sebagai berikut:

1. Lulusan yang memiliki kemampuan akademik dan profesional dalam bidang bimbingan konseling Islam, yang bertakwa kepada Allah, berbudi pekerti luhur, bermartabat, bertanggung jawab, serta berwawasan luas.

2. Lulusan yang mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, melakukan penelitian dalam bidang bimbingan konseling islam serta berperan aktif dalam melaksanakan pengabdian pada masyarakat.
3. Lulusan yang siap kerja yang memiliki wawasan dan keterampilan pedagogis, metodologis, dan managerial dalam bidang bimbingan bimbingan konseling islam.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

*Academic Cyberloafing* pada mahasiswa dapat diartikan sebagai pemanfaatan internet untuk hal-hal yang tidak bersifat akademi yang dilakukan pada aktif perkuliahan. Dapat pula disebut sebagai adanya kecenderungan mahasiswa untuk mengakses internet untuk digunakan pada hal-hal yang tidak berkaitan dengan aktivitas akademik. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka disampaikan terdapat bahwa terdapat hubungan antara konseling individu dalam perilaku *academic cyberloafing* pada mahasiswa. ilai Sig untuk kelompok pretest ialah 0,1000 dan nilai Sig untuk kelompok posttest ialah 0,507. Jika sig > 0,5 maka data berdistribusi normal. Dan diketahui  $0,100 > 0,5$  dan  $0,507 > 0,5$  maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya hasil pretest dan posttest adalah berdistribusi normal. Dan untuk nilai signifikansi  $0,000 < 0,5$  maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh variabel bebas (efektifitas konseling individu) terhadap variabel terikat (perilaku *academic cyberloafing*) dan hipotesisnya diterima ( $H_a$ ). Dapat diketahui bahwasanya ada perbedaan rata-rata antara hasil pretest dan posttest konseling individu terhadap perilaku *academic cyberloafing* pada mahasiswa yang artinya ada ke Efektifitas konseling individu untuk menekan perilaku *academic cyberloafing* pada mahasiswa bimbingan konseling islam uin suska angkatan 2022.

#### 6.2 Saran

##### 6.2.1 Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa, dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan positif diantara kedua variabel, maka mahasiswa diharapkan untuk memperbanyak melakukan kegiatan-kegiatan positif, maka harapannya mahasiswa dapat terus lebih mengontrol diri dan fokus saat pembelajaran di kelas sedang berlangsung.

##### 6.2.2 Bagi Dosen

Diharapkan kepada dosen untuk lebih dapat memberikan bimbingan atau bantuan profesional kepada mahasiswa yang memiliki tingkat *academic cyberloafing* yang tinggi.

##### 6.2.3 Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dari berbagai faktor selain konseling individu yang

mempengaruhi perilaku *academic cyberloafing* maupun mengembangkan dengan faktor lain untuk mendapatkan hasil yang lebih variatif dan dapat memperkaya kajian pembelajaran.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau

## DAFTAR PUSTAKA

- Ad, Y. M. (2016). Pengaruh Konseling Cognitive Behavior Therapy (CBT) Dengan Teknik Self Control Untuk Mengurangi Perilaku Agresif Peserta Didik Kelas VIII di SMPN 9 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017. *Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Raden Intan Lampung*.
- Akbar, P. S. (2009). *Metodologi penelitian sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Akbulut, Y. (2016). "Computers in Human Behavior In Search of a Measure to Investigate Cyberloa Fi Ng in Educational Settings" . 55, 616–25.
- Akbulut, Y. D. (2016). In search of a measure to investigate cyberloafing in educational settings. *Computers in Human Behavior*, 55, 616-625. .
- APJII. (2024). Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. <https://apjii.or.id/berita/d/apjii-jumlah-pengguna-internet-indonesia-tembus-221-juta-orang>.
- Ardimen, A. N. (2018). Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Kualitas Interaksi Sosial Anak Asuh. *Journal Educative : Journal of Educational Studies*, 3(2), 115–128.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. 168.
- Azwar, S. (2020). *Penyusunan Skala Psikologi Edisi II*. Yogyakarta: Pustaka.
- Cahyono, A. D. (2021). Hubungan Regulasi Diri Dengan Cyberloafing Pada Mahasiswa Malang. (*Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang*).
- Cotten, R. J. (2012). "No A 4 U: The Relationship between Multitasking and Academic Performance,". *Computers and Education* 59, no. 2, 505–14.
- Damayanti, E. E. (2019). Modul Statistika Induktif Uji Dependent Sample T Test, Independent Sample T Test, Dan Uji Wilcoxon. . *Artikel Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Gadjah Mada, June, 1-27*.
- Dinarti, L. K. (2020). Hubungan Stres Akademik dengan Perilaku Cyberloafing pada Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 9(7), , 84-95.
- Djaali, H. (2020). *Quantitative Research Methodology*. Script Earth.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Efendi, Y. (2024). HUBUNGAN SELF CONTROL DENGAN PERILAKU ACADEMIC CYBERLOAFING PADA SISWA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP BIMBINGAN DAN KONSELING DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 15 PEKANBARU. *FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU*, 27-31.
- Erlina, N. &. (2016). Penggunaan Layanan Konseling Individu dengan Pendekatan Behavioral untuk Mengurangi Prilaku Membolos Peserta Didik Kelas VIII MTs Miftahul Ulum Merabung Iii Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus. *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 3(1), 19-28.
- Flisia, N. K. (2016). Konseling Individual Di SMANegeri Sekota Pontianak TahunAjaran 2015/2016. *JurnalPendidikan dan PembelajaranKhatulistiwa*, 5(2).
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IPBMSPPS 23. *Edisi 8 (Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro)*, 147.
- Haolah, S. A. (2018). Pentingnya Kualitas Pribadi Konselor dalam Pelaksanaan Konseling Individual. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*, Vol.1 Nomor 6.
- Hikamawati, F. (2011). *Bimbingan Konseling. Jakarta: Rajawali Pers.*
- Jinnan Wu, W. M. (2018). "Student Cyberloafing in and out of the Classroom in China and the Relationship with Student Performance," *Cyberpsychology, Behavior, and Social Networking 21, no. 3* , 199–204.
- Karneli, Y. A. (2019). Keefektifan Konseling Modifikasi Kognitif Perilaku untuk Menurunkan Stres Akademik Siswa. *JKI (Jurnal Konseling Indonesia)* 4(2), 42–47.
- KHAIRUNNISA, P. (2024). HUBUNGAN FEAR OF MISSING OUT (FoMO) DENGAN ACADEMIC CYBERLOAFING PADA MAHASISWA. *FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU*, 17-24.
- Kurniawaty, N. S. (2014). HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DENGAN KETERLAKSANAAN LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL PADA GURU BK SMPN DI JAKARTA TIMUR. *INSIGHT: Jurnal Bimbingan Konseling*, 3(1), 82-87.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- L, A. B. (2008). Blanchard and Christine A. Henle, "Correlates of Different Forms of Cyberloafing: The Role of Norms and External Locus of Control,". *Computers in Human Behavior* 24, no. 3, 1067–84.
- Lakka, D. D. (2023). Self Regulated Learning Sebagai Prediktor Terhadap Perilaku Cyberloafing pada Mahasiswa di Kota Makassar. . *Jurnal Psikologi Karakter*, 3(2), , 638-643.
- Lim, V. K. (2002). "The IT Way of Loafing on the Job : Cyberloafing , Neutralizing and Organizational Justice,". *Journal of Organizational Behavior* 23, no. May, 675–94.
- Lopez-Fernandez, O. R. (2022). Perceptions Underlying Addictive Technology Use Patterns: Insights for Cognitive-Behavioural Therapy. . *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(1), , 544.
- Manusakerti, G. A. (2020). Teknik Self-Control Dalam Konseling Kelompok untuk Mengurangi Perilaku Cyberloafing pada Peserta Didik di SMA Negeri 5 Madiun. . *Jurnal BK UNESA*, 11(4).
- Mohmmad M. Dmour, H. S. (2020). "An Antecedent, Consequences, and Policies View of Cyber Loafing among Students,". *International Journal of Innovation, Creativity and Change* 11, no. 2, 325–38.
- Moleong, L. J. (2019). Metodologi penelitian kualitatif. PT Remaja Rosdakarya Bandung. 103.
- Muhidin, S. A. (2017). Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Penelitian Dilengkapi dengan Aplikasi Program SPSS. *Bandung: CV Pustaka Setia.*, 37.
- Muthohharoh, M. &. (2020). Layanan konseling perorangan dengan teknik kursi kosong untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal. *Guidance*, 17(01),, 14-19.
- Nurihsan, A. J. (2012). Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling. *Refika Aditama.*, 11.
- Otte, C. (2022). Cognitive behavioral therapy in anxiety disorders: current state of the evidence. *Dialogues in Clinical Neuroscience*.
- Ozler, D. E. (2012). Cyberloafing phenomenon in organizations: Determinants and impacts. *International Journal of eBusiness and eGovernment Studies*, 4(2), 1-15.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Prasad, S. L. (2010). Self Regulation, Individual Characteristic and Cyberloafing. *PACIS Proceedings*, 159.
- Pratama, M. Y. (2022). Hubungan antara regulasi diri dengan perilaku cyberloafing pada mahasiswa psikologi universitas negeri surabaya. *Character Jurnal Penelitian Psikologi*, 9(1), 21-33.
- Prayitno., & A. (2016). Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling. *Jakarta: PT Rineka Cipta*.
- Purdy, S. J. (2017). internet use and civic engagement: A structural equation approach. *Computers in Human Behavior*, 318-326.
- Ravianto, J. (2014). *Produktivitas dan Pengukuran*, Jakarta. Binaman Aksara, Serikat Perusahaan Pers: 2018.
- Shofi, N. F. (2019). Terapi Kognitif Behavior dengan Teknik Manajemen Diri untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar seorang Siswi SMP Islam Tanwirul Afkar Sidoarjo. *Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*, 12-13.
- Sinambela, L. P. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif Teoritik Dan Praktik. (*Depok: PT raja grafindo persada*), 330.
- Sinambela, P. L. (2021). Metodologi Penelitian Kuantitatif (Teori Dan Praktik). (*Depok: PT raja grafindo persada*), 325.
- Sintiasari, D. P. (2018). Konseling Individu Teknik Kontrak Perilaku Untuk Mengurangi Perilaku Off Task Siswa Kelas Vii-D Smp Negeri 2 Gresik. *Jurnal Mahasiswa Unesa*, 102-108.
- Siregar, I. S. (2019). Statistika deskriptif untuk penelitian di lengkapi perhitungan manual dan aplikasi SPSS Versi 17. 138.
- Siregar, I. S. (2019). Statistika deskriptif untuk penelitian di lengkapi perhitungan manual dan aplikasi SPSS Versi 17. 138.
- Sudijono, A. (2008). Pengantar Statistik Pendidikan, Raja Grafindo Persada. 30.
- Sudjana, N. (2020). Penelitian dan penilaian pendidikan. Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RdanD*. Bandung:Alfabeta.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sugiyono, P. D. (2015). Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, dan Disertasi. . Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2016). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D. *Bandung: Alfabeta, 1-11*, 247.
- Tohirin. (2014). Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah Berbasis Integrasi. *Raja Grafindo*.
- Tsai, S. W. (March 2011). "Students' Perceptions of Collaboration, Self-Regulated Learning, and Information Seeking in the Context of Internet-Based Learning and Traditional Learning,". *Computers in Human Behavior 27, no. 2*, 905-14.
- Willis, S. (2013). Konseling Individual teori dan Praktek. *Bandung: CV Alfabeta*, 160-172.
- Winkel, W. S. (2012). Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan (Edisi ke-8). *Yogyakarta: Media Abadi*, 476.
- Yusuf, S. (2016). Konseling Individual: Konsep Dasar & Pendekatan. *Bandung: PT Refika Aditama*, 51-195.
- Zulamri, Z. (2019). Pengaruh Layanan Konseling Individual Terhadap Keterbukaan Diri (Self Disclosure) Remaja Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas II B Pekanbaru. *At-Taujih: Bimbingan Dan Konseling Islam, 2(2)*, 19-36.

## DOKUMENTASI

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# Lampiran

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

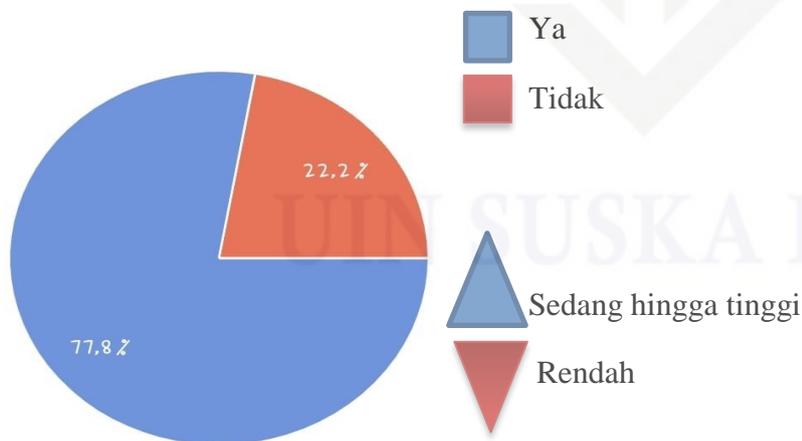
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LAMPIRAN 1 SURVEI AWAL

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Ketika saya jenuh saya memainkan handphone saat pembelajaran sedang berlangsung.		
2	Ketika kelas berlangsung terkadang saya bermain media sosial.		
3	Saat kelas berlangsung saya mencuri-curi waktu untuk <i>chatting</i> dengan teman.		
4	Ketika teman sedang presentasi dikelas, saya memainkan handphone yang tidak ada hubungannya dengan presentasi teman.		
5	Saat pembelajaran sedang berlangsung saya berulang-ulang mengecek aktivitas orang lain agar tidak ketinggalan berita terkini.		
6	Saat menggunakan handphone yang tidak ada kaitan dengan pembelajaran membuat saya tidak fokus.		
7	Ketika kelas sedang berlangsung saya mencari kesempatan untuk melakukan transaksi berbelanja online.		
8	Ketika saya merasa bosan saya memainkan game online.		
9	Saat pembelajaran berlangsung saya iseng mengambil video untuk insta story.		
10	Saat pembelajaran berlangsung saya bolak-balik dengan membuka aplikasi yang ada di hp.		

## DATA SURVEI AWAL



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LAMPIRAN 2 KUESIONER UJICOBA

### KUESIONER UJICOBA PENELITIAN

#### EFEKIVITAS KONSELING INDIVIDU UNTUK MENEKAN PERILAKU CYBERLOAFING PADA MAHASISWA BIMBINGAN KONSLEING ISLAM UIN SUSKA ANGKATAN 2022

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Berilah tanda silang (x) didalam kotak yang telah disediakan.

Keterangan:

1. Sangat Tidak Setuju
2. Tidak Setuju
3. Kurang Setuju
4. Setuju
5. Sangat Setuju

Data responden dan semua informasi yang diberikan akan diajamin kerahasiaannya, oleh karena itu dimohon kepada saudara/I untuk mengisi angket dengan sebenarnya, saya ucapkan banyak terimakasih.

Nama :

Jenis kelamin :

Jurusan :

Konseling Individu						
No	Pertanyaan	S	SS	KS	TS	STS
1	Saya bisa mencari solusi atas permasalahan yang terjadi					
2	Saya memahami apapun yang disampaikan oleh konselor					
3	Dengan adanya konselor saya merasakan perubahan yang positif pada diri saya					
4	Pemikiran saya menjadi terbuka setelah					

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	konselor memberi motivasi kepada saya					
5	Saya sekarang mengerti hal-hal yang buruk tidak boleh dilakukan karena akan buruk hasilnya					
6	Saya harus berfikir sebelum bertindak agar tidak ceroboh					
7	Motivasi yang disampaikan konselor membuat saya kembali ingin selalu melakukan hal-hal yang bermanfaat					
8	Saya mampu mengontrol diri serta bertanggung jawab pada diri sendiri					
9	Saya bisa mencari solusi atas permasalahan yang terjadi					
10	Saya bisa mengatasi suatu permasalahan pada diri sendiri					

**Academic Cyberloafing**

No	Pertanyaan	S	SS	KS	TS	STS
1	Saya mengecek postingan teman saya di media sosial ketika kuliah berlangsung.					
2	Saya memposting status di sosial media ketika kuliah berlangsung					
3	Saya membagikan konten sosial media kepada teman ketika kuliah berlangsung.					
4	Saya menyukai foto yang menarik ketika kuliah berlangsung.					
5	Saya melakukan pembicaraan dengan orang lain (chatting) kuliah sedang berlangsung.					
6	Saya mengunjungi website belanja online ( <i>shoppi, lazada, toko pedia</i> ) ketika kuliah berlangsung.					
7	Saya berbelanja online ketika kuliah berlangsung.					
8	Saya mengunjungi website promo hari ini ketika kuliah berlangsung.					
9	Saya menggunakan layanan online					



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	banking ketika kuliah berlangsung.					
10	Saya mengunggah ulang konten yang saya sukai di media sosial ketika kuliah berlangsung.					
11	Saya menyukai tweet, status atau postingan yang saya sukai ketika kuliah sedang berlangsung.					
12	Saya membaca quotes atau postingan status di media sosial ketika kuliah berlangsung.					
13	Saya mengomentari trending topic di media sosial ketika kuliah sedang berlangsung.					
14	Saya mengunduh musik menggunakan <i>WiFi</i> yang disediakan kampus.					
15	Saya menandai/ <i>tag</i> teman pada foto yang saya unggah saat di kelas.					
16	Saya mendownload aplikasi yang saya butuhkan ketika kuliah berlangsung.					
17	Saya mengunduh aplikasi yang saya butuhkan menggunakan <i>Wi-Fi</i> yang disediakan kampus.					
18	Saya membuka akun tiktok untuk membuat konten yang sedang viral bersama teman saya pada saat jam pembelajaran berlangsung.					
19	Ketika jam pembelajaran berlangsung, saya live instagram dan berinteraksi melalui live tersebut dengan orang lain.					
20	Saya bermain game online ketika teman saya sedang mempresentasikan pelajaran.					

## TERIMAKASIH ATAS PARTISIPASINYA

### LAMPIRAN 3 TABULASI SKALA UJICOBA

#### TABULASI DATA UJICOBA VARIABEL X (KONSELING INDIVIDU)

x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	xt
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
1	2	1	2	1	5	4	4	3	4	27
4	5	2	4	4	3	5	5	5	5	42
5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	45
3	5	4	4	3	3	4	4	4	5	39
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	44
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	38
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	35
5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	45
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	3	4	3	5	5	5	5	42
4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	39
5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	47
4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	47
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	38
4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	42
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	3	5	4	4	4	4	5	4	41
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	4	5	3	3	3	4	4	4	4	39
2	4	4	4	2	3	4	4	4	4	35
4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	43
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



### TABULASI DATA UJICOBA VARIABEL X (ACADEMIC CYBERLOAFING)

y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11	y12	y13	y14	y15	t16	y17	y18	y19	y20	yt	
4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	71
2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	1	2	4	5	5	5	5	5	5	62
4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	4	4	2	2	4	5	2	2	4	1		64
4	3	3	4	4	5	1	1	2	2	3	3	2	1	4	1	1	1	1	3		49
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	4	2	2	1	1		43
5	5	2	1	1	2	4	3	2	2	2	3	2	1	3	3	4	1	1	1		48
4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	1	2	3	3	2	2	2	2		57
3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3		69
4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3		73
5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4		89
4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3		72
4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	1	1		61
3	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2		74
4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4		91
4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	2		64
4	5	4	3	3	3	2	1	1	4	3	1	1	3	4	4	4	1	1	1		53
4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4		76
3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3		61
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	4	1	1	1	1		24
3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3		57
2	4	3	4	3	4	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3		54
3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	2	2		62
4	1	1	1	3	1	2	2	1	1	2	2	1	3	2	2	3	1	1	1		35
3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	3	1		45
4	2	2	3	3	1	1	1	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2		51
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5		99
2	1	1	1	2	3	1	1	2	1	1	1	1	1	3	2	4	1	1	1		31
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4		77
1	2	3	2	3	1	1	2	2	2	3	3	1	1	2	4	1	1	1	1		37
4	2	2	2	4	2	5	5	5	4	4	2	4	5	5	5	5	4	5	5		79
2	2	3	3	3	1	1	1	2	1	1	3	3	4	5	5	4	1	1	1		47
2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	4	2	2	2		47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LAMPIRAN 4 KUESIONER PENELITIAN

### KUESIONER PENELITIAN

#### EFEKTIVITAS KONSELING INDIVIDU UNTUK MENEKAN PERILAKU CYBERLOAFING PADA MAHASISWA BIMBINGAN KONSLEING ISLAM UIN SUSKA ANGKATAN 2022

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Berilah tanda silang (x) didalam kotak yang telah disediakan.

Keterangan:

1. Sangat Tidak Setuju
2. Tidak Setuju
3. Kurang Setuju
4. Setuju
5. Sangat Setuju

Data responden dan semua informasi yang diberikan akan diajamin kerahasiaannya, oleh karena itu dimohon kepada saudara/I untuk mengisi angket dengan sebenarnya, saya ucapkan banyak terimakasih.

Nama :

Jenis kelamin :

Jurusan :

Konseling Individu						
No	Pertanyaan	S	SS	KS	TS	STS
1	Saya bisa mencari solusi atas permasalahan yang terjadi					
2	Saya memahami apapun yang disampaikan oleh konselor					
3	Dengan adanya konselor saya merasakan perubahan yang positif pada diri saya					
4	Pemikiran saya menjadi terbuka setelah					

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	konselor memberi motivasi kepada saya					
5	Saya sekarang mengerti hal-hal yang buruk tidak boleh dilakukan karena akan buruk hasilnya					
6	Saya harus berfikir sebelum bertindak agar tidak ceroboh					
7	Motivasi yang disampaikan konselor membuat saya kembali ingin selalu melakukan hal-hal yang bermanfaat					
8	Saya mampu mengontrol diri serta bertanggung jawab pada diri sendiri					
9	Saya bisa mencari solusi atas permasalahan yang terjadi					
10	Saya bisa mengatasi suatu permasalahan pada diri sendiri					

**Academic Cyberloafing**

No	Pertanyaan	S	SS	KS	TS	STS
1	Saya mengecek postingan teman saya di media sosial ketika kuliah berlangsung.					
2	Saya memposting status di sosial media ketika kuliah berlangsung					
3	Saya membagikan konten sosial media kepada teman ketika kuliah berlangsung.					
4	Saya menyukai foto yang menarik ketika kuliah berlangsung.					
5	Saya melakukan pembicaraan dengan orang lain (chatting) kuliah sedang berlangsung.					
6	Saya mengunjungi website belanja online ( <i>shoppi, lazada, toko pedia</i> ) ketika kuliah berlangsung.					
7	Saya berbelanja online ketika kuliah berlangsung.					
8	Saya mengunjungi website promo hari ini ketika kuliah berlangsung.					
9	Saya menggunakan layanan online					



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	banking ketika kuliah berlangsung.					
10	Saya mengunggah ulang konten yang saya sukai di media sosial ketika kuliah berlangsung.					
11	Saya menyukai tweet, status atau postingan yang saya sukai ketika kuliah sedang berlangsung.					
12	Saya membaca quotes atau postingan status di media sosial ketika kuliah berlangsung.					
13	Saya mengomentari trending topic di media sosial ketika kuliah sedang berlangsung.					
14	Saya mengunduh musik menggunakan <i>WiFi</i> yang disediakan kampus.					
15	Saya menandai/ <i>tag</i> teman pada foto yang saya unggah saat di kelas.					
16	Saya mendownload aplikasi yang saya butuhkan ketika kuliah berlangsung.					
17	Saya mengunduh aplikasi yang saya butuhkan menggunakan <i>Wi-Fi</i> yang disediakan kampus.					
18	Saya membuka akun tiktok untuk membuat konten yang sedang viral bersama teman saya pada saat jam pembelajaran berlangsung.					
19	Ketika jam pembelajaran berlangsung, saya live instagram dan berinteraksi melalui live tersebut dengan orang lain.					
20	Saya bermain game online ketika teman saya sedang mempresentasikan pelajaran.					



## LAMPIRAN 5 TABULASI DATA PENELITIAN PRETEST DAN POSTTEST

PRETEST										T-PRETEST	PRETEST										T-PRETEST										
4	2	3	3	3	2	4	4	3	4	32	4	2	3	3	4	3	2	3	4	2	4	3	3	4	2	2	3	2	2	3	58
2	3	2	4	2	2	2	4	3	3	27	2	4	2	3	2	4	2	2	3	2	3	4	3	3	4	3	4	2	1	2	55
4	2	3	2	5	3	2	2	4	2	29	3	2	3	4	2	2	2	2	2	3	4	3	3	4	3	3	4	1	4	57	
3	2	5	4	3	3	2	4	3	4	33	2	4	2	4	4	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	4	4	2	4	60
3	4	2	2	3	5	2	3	2	2	28	4	4	4	3	3	2	2	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	2	2	2	62
3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	26	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	69
POSTTEST										T-POSTTEST	POSTTEST										T-POSTTEST										
1	3	4	2	5	4	2	1	3	4	29	3	4	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	1	1	1	49
1	2	2	4	2	4	1	3	4	4	27	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	4	2	3	3	3	2	1	2	1	47
3	1	3	4	3	4	2	4	3	3	30	4	1	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	1	1	46
4	1	2	4	2	4	5	3	3	4	32	2	1	2	3	3	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	1	2	1	41
5	3	3	5	2	5	4	2	3	4	36	3	3	4	2	2	2	2	2	1	2	1	3	1	2	3	1	3	2	1	1	41
2	3	3	4	3	4	3	4	4	5	35	2	2	1	1	3	4	3	2	2	2	4	3	1	2	1	2	3	1	1	1	41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN 6 HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL X

		Correlations										
		x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	xt
x1	Pearson Correlation	1	.570**	.667**	.520**	.796**	0.163	.456**	0.206	.418*	0.183	.792**
	Sig. (2-tailed)		0.001	0.000	0.002	0.000	0.373	0.009	0.258	0.017	0.317	0.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
x2	Pearson Correlation	.570**	1	.538**	.492**	.655**	0.019	.434*	0.281	.435*	.434*	.729**
	Sig. (2-tailed)	0.001		0.001	0.004	0.000	0.916	0.013	0.119	0.013	0.013	0.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
x3	Pearson Correlation	.667**	.538**	1	.417*	.554**	0.110	0.117	0.010	0.199	0.023	.614**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.001		0.017	0.001	0.550	0.523	0.957	0.274	0.899	0.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
x4	Pearson Correlation	.520**	.492**	.417*	1	.699**	.441*	.396*	0.108	.604**	0.185	.767**
	Sig. (2-tailed)	0.002	0.004	0.017		0.000	0.011	0.025	0.557	0.000	0.312	0.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
x5	Pearson Correlation	.796**	.655**	.554**	.699**	1	.369*	.477**	0.253	.550**	0.295	.885**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.001	0.000		0.037	0.006	0.163	0.001	0.101	0.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
x6	Pearson Correlation	0.163	0.019	0.110	.441*	.369*	1	0.322	0.122	0.341	0.124	.469**
	Sig. (2-tailed)	0.373	0.916	0.550	0.011	0.037		0.072	0.505	0.056	0.499	0.007
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
x7	Pearson Correlation	.456**	.434*	0.117	.396*	.477**	0.322	1	.611**	.546**	.667**	.681**
	Sig. (2-tailed)	0.009	0.013	0.523	0.025	0.006	0.072		0.000	0.001	0.000	0.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
x8	Pearson Correlation	0.206	0.281	0.010	0.108	0.253	0.122	.611**	1	.400*	.611**	.440*
	Sig. (2-tailed)	0.258	0.119	0.957	0.557	0.163	0.505	0.000		0.023	0.000	0.012
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
x9	Pearson Correlation	.418*	.435*	0.199	.604**	.550**	0.341	.546**	.400*	1	.546**	.732**
	Sig. (2-tailed)	0.017	0.013	0.274	0.000	0.001	0.056	0.001	0.023		0.001	0.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
x10	Pearson Correlation	0.183	.434*	0.023	0.185	0.295	0.124	.667**	.611**	.546**	1	.513**
	Sig. (2-tailed)	0.317	0.013	0.899	0.312	0.101	0.499	0.000	0.000	0.001		0.003
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
xt	Pearson Correlation	.792**	.729**	.614**	.767**	.885**	.469**	.681**	.440*	.732**	.513**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.007	0.000	0.012	0.000	0.003	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## HASIL UJI RELIABILITAS VARIABEL X

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.858	10

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	36.94	14.125	.705	.831
x2	36.66	15.394	.649	.838
x3	36.97	15.451	.482	.854
x4	36.91	14.862	.688	.834
x5	37.09	13.443	.833	.817
x6	36.97	16.547	.321	.868
x7	36.69	16.609	.621	.845
x8	36.84	17.684	.363	.859
x9	36.69	15.190	.647	.838
x10	36.69	17.254	.432	.855

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## HASIL UJI RELIABILITAS VARIABEL X

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.958	20

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y1	56.69	286.673	0.580	0.958
y2	56.78	281.531	0.613	0.958
y3	57.03	280.870	0.778	0.956
y4	56.88	277.919	0.753	0.956
y5	56.75	282.258	0.791	0.956
y6	57.00	277.032	0.671	0.957
y7	57.47	277.612	0.773	0.956
y8	57.25	271.355	0.868	0.954
y9	57.25	275.613	0.860	0.954
y10	57.28	282.144	0.759	0.956
y11	57.00	277.742	0.835	0.955
y12	56.94	280.964	0.723	0.956
y13	57.47	280.644	0.691	0.957
y14	57.00	276.645	0.709	0.956
y15	56.78	285.854	0.656	0.957
y16	56.47	291.934	0.429	0.960
y17	56.66	281.717	0.614	0.958
y18	57.41	272.443	0.819	0.955
y19	57.50	272.065	0.746	0.956
y20	57.59	273.668	0.736	0.956

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/66725  
T E N T A N G



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Penelitian dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-2115/Un.04/F.IV/PP.00.9/06/2024 Tanggal 11 Juni 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

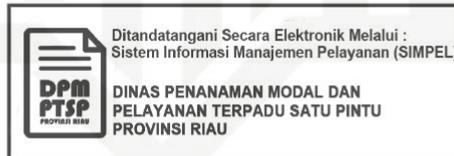
1. Nama : **MAULIDDIA AKBAR**
2. NIM / KTP : 12040225050
3. Program Studi : **BIMBINGAN KONSELING ISLAM**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **PEKANBARU**
6. Judul Penelitian : **EFEKTIVITAS KONSELING INDIVIDU UNTUK MENEKAN PERILAKU ACADEMIC CYBERLOAFING PADA MAHASISWA BIMBINGAN KONSELING ISLAM UIN SUSKA ANGKATAN 2023**
7. Lokasi Penelitian : **PRODI BIMBINGAN KONSELING ISLAM UIN SUSKA RIAU**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 12 Juni 2024



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Rektor UIN SUSKA RIAU di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## RIWAYAT HIDUP



Mauliddia Akbar, dilahirkan di Kampar kabupaten Kampar Provinsi Riau Pada Jum'at, 21 Juni 2002. Penelitian merupakan anak pertama dari pasangan bapak Hamzar dan ibu Ratna Wilis, penulis mempunyai dua saudara yang bernama Zauki Mubarak dan Aqilla Salsa Billa. Peneliti menempuh pendidikan di SDN 06 Desa Tanjung Bunga Kecamatan Kampa dan tamat pada tahun 2014. Selanjutnya menempuh pendidikan di MTsn 04 Kampa Kabupaten Kampa dan tamat pada tahun 2017. Dan menempuh pendidikan di MA PP Islamic Center Al-Hidayah Kampar Kabupaten Kampar, Riau dan tamat pada tahun 2020. Peneliti melanjutkan studi perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam Program Studi Bimbingan Konseling Islam. Pada masa perkuliahan Peneliti telah melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Bangkinang dan Peneliti juga telah menyelesaikan program pengabdian masyarakat yaitu Kuliah Kerja Nyata di Desa Siabu Kecamatan Salo, Kabupaten Kampar.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.